

**PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL MEMBUAT  
PRESENTASI PADA MATA PELAJARAN  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN  
KOMUNIKASI KELAS IX SMP**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

**DEDDY KURNIAWAN**

**19004048**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

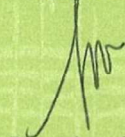
**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL MEMBUAT PRESENTASI  
PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN  
KOMUNIKASI KELAS IX SMP**

Nama : Deddy Kurniawan  
NIM/BP : 19004048/2019  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

**Padang, 15 Mei 2024**

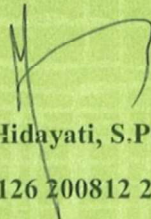
**Disetujui Oleh :  
Pembimbing**



**Novrianti, M.Pd**

**NIP. 19891101 200801 2 014**

**Ketua Departemen**



**Prof. Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 19830126 200812 2 002**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Program Studi Teknologi Pendidikan, Departemen Kurikulum dan  
Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengembangan Video Tutorial Membuat  
Presentasi pada Mata Pelajaran Teknologi  
Informasi dan Komunikasi Kelas IX SMP

Nama : Deddy Kurniawan

NIM/BP : 19004048/2019


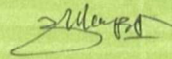
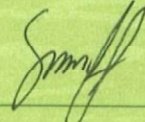
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

**Padang, 15 Mei 2024**

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	<b>: Novrianti, M.Pd</b> <b>NIP. 19801101 200801 2 014</b>	
<b>Anggota</b>	<b>1. Dra. Zuliarni, M.Pd</b> <b>NIP. 19590727 198503 2 001</b>	
	<b>2. Septriyani Anugrah, S. Kom, M.Pd. T</b> <b>NIP.</b>	

## SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deddy Kurniawan  
NIM/BP : 19004048/2019  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengembangan Video Tutorial Membuat  
Presentasi pada Mata Pelajaran Teknologi  
Informasi dan Komunikasi Kelas IX SMP

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

**Padang, 15 Mei 2024**

**Yang Menyatakan**



**Deddy Kurnaiwan**

**NIM. 19004048**

## ABSTRAK

**Deddy Kurniawan. 2024. Pengembangan Video Tutorial Membuat Presentasi Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas IX SMP. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Pengembangan media video tutorial dilatarbelakangi oleh permasalahan pembelajaran yaitu belum tersedianya media yang sesuai dalam proses pembelajaran. Media ajar yang selama ini digunakan adalah papan tulis dan buku sumber. Media ini belum dapat membantu mengatasi hal tersebut dan seringkali menimbulkan kejenuhan. Dalam mengatasi masalah tersebut, dikembangkan media video tutorial yang dapat digunakan sebagai media pendukung dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media video tutorial yang valid dan praktis untuk digunakan sebagai media pendukung dalam proses belajar.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian pengembangan Research & Development (R&D) dengan model pengembangan 4D. Adapun prosedur pengembangan dari pengembangan ini yaitu: (1) Define, (2) Design, (3) Development, dan (4) Disseminate. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar validasi dan angket respond siswa. Validitas produk diuji oleh dua orang ahli media dan satu orang ahli materi. Uji praktikalitas ditujukan kepada siswa/i kelas IX SMP N 24 Padang.

Pengembangan media video tutorial menggunakan aplikasi *Capcut* pada mata pelajaran TIK untuk kelas IX SMP telah dilakukan sesuai dengan prosedur pengembangan yang menghasilkan media pembelajaran dalam bentuk video tutorial. Produk ini telah melalui tahap validasi, berdasarkan penilaian hasil validasi materi dari guru bidang studi TIK SMP N 24 padang dan validasi media yakni dosen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Hasil validasi dari ahli materi sudah dikategorikan "**Sangat valid**" dengan rata-rata **3,50**. Hasil validasi dari ahli media I sudah dikategorikan "**Sangat Valid**" dengan rata-rata **3,90** dan hasil dari ahli media II sudah dikategorikan "**Sangat Valid**" dengan rata-rata **3,90**. Pada hasil uji praktikalitas produk media video tutorial berada pada rata-rata **3,83** dengan kategori "**Sangat Praktis**". Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media video tutorial menggunakan aplikasi *Capcut* pada mata pelajaran TIK dinyatakan sangat valid dan sangat praktis.

Kata kunci: Pengembangan, Media Video, Video Pembelajaran, Video Tutorial.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Video Tutorial Membuat Presentasi Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas IX SMP” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, sara, dorongan, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mnyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Novrianti, M.Pd selaku Pembimbing Akademik dan Dosen pembimbing yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan selalu sabar dalam membimbing penulis mulai dari awal penyusunan skripsi sampai pada tahap akhir skripsi.
2. Ibu Dra Zuliarni, M.Pd selaku dosen penguji yang telah berkenan menguji serta memberikan saran dan masukan kepada penulis mulai dari saat pelaksanaan seminar proposal, hingga pada pelaksanaan sidang skripsi, guna memperoleh perbaikan pada penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Septriyon Anugrah, S.Kom, M.Pd.T selaku dosen penguji yang telah berkenan menguji serta memberikan saran dan masukan kepada penulis mulai dari saat pelaksanaan seminar proposal, hingga pada

pelaksanaan sidang skripsi, guna memperoleh perbaikan pada penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Nofri Hendri, M.Pd selaku dosen validator media I yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan produk media yang penulis kembangkan.
5. Bapak Meldi Ade Kurnia Yusri, ST, M.Pd.T selaku dosen validator media II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan produk media yang penulis kembangkan.
6. Ibu Prof Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
7. Bapak/Ibu Dosen serta staff Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah berkenan memberikan penulis bekal ilmu dan wawasannya selama duduk di bangku perkuliahan.
8. Ibu Yenita Muchlis, S.Pd selaku validator materi yang begitu baik dan berkenan meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini, serta memberikan dorongan agar penulis segera menyelesaikan tugas skripsi ini.
9. Kepala Sekolah, guru, dan siswa-siswi kelas IX SMP N 24 Padang yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian tugas akhir skripsi ini.
10. Teristimewa untuk kedua orang tua yaitu Ayah Yesuswan dan Mama Rostini yang senantiasa tulus mendoakan yang terbaik untuk

keberhasilan anaknya, membiayai kuliah, memberikan semangat, memberikan dukungan dan bekerja keras untuk keberhasilan anaknya dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Saudara-saudari kandung yaitu Abang Dodi Nataliza, dan Kakak Rinny Irawan yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada adiknya dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Angku yang telah memberikan dukungan kepada panulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Widdy Puspita yang selalu memberikan dukungan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Teman-teman kost JM yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Teman-teman angkatan 2019 Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang sudah berjuang bersama sampai saat ini.

16. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki. Walaupun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan skripsi ini.



Padang, Februari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Pengembangan .....	11
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan .....	12
H. Pentingnya Pengembangan .....	14
I. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	14
BAB II LANDASAN TEORI .....	16
A. Kajian Teori .....	16
1. Media pendidikan .....	16
2. Video Pembelajaran .....	23
B. Uji Kelayakan Produk .....	26
1. Validitas .....	26
2. Praktikalitas .....	27
C. Penelitian Relevan .....	27
D. Kerangka Konseptual .....	30
BAB III METODE PENGEMBANGAN .....	32
A. Jenis Penelitian .....	32

B. Model Pengembangan.....	33
1) Pendefinisian ( <i>define</i> ).....	33
2) Perancangan ( <i>design</i> ) .....	34
3) Pengembangan ( <i>develop</i> ).....	34
4) Penyebaran ( <i>disseminate</i> ).....	35
C. Instrumen Pengumpulan Data .....	35
1) Angket Validitas .....	35
2) Angket Praktikalitas .....	37
3) Dokumentasi.....	38
D. Teknik Analisis Data .....	39
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Penyajian Data.....	41
1. Pendefinisian ( <i>Define</i> ).....	41
2. Perancangan ( <i>Design</i> ) .....	44
3. Pengembangan ( <i>Development</i> ) .....	44
B. Analisis Data .....	53
b) Uji Validitas.....	53
3) Uji Praktikalitas .....	58
4. Penyebaran ( <i>Disseminate</i> ) .....	59
C. Pembahasan.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Validasi untuk Ahli Materi .....	36
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Validasi untuk Ahli Materi .....	37
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Praktikalitas untuk Siswa.....	37
Tabel 4. Kriteria Validitas dan Praktikalitas .....	39
Tabel 5. Hasil Validasi Materi.....	54
Tabel 6. Hasil Validasi Media Tahap I .....	55
Tabel 7. Hasil Revisi Media .....	56
Tabel 8. Hasil Validasi Media Tahap II.....	57
Tabel 9. Hasil Uji Praktikalitas .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Respond Tingkat Kesulitan Belajar TIK .....	4
Gambar 2. Diagram Respond Ekspektasi Media Pembelajaran .....	5
Gambar 3. Klasifikasi Media Menurut Edgar dale .....	18
Gambar 4. Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 5. Diagram Respond Tingkat Kesulitan TIK .....	42
Gambar 6. Diagram Respond Ekspektasi Media Pembelajaran .....	43
Gambar 7. Tampilan Awal .....	45
Gambar 8. Tampilan Halaman Profil.....	45
Gambar 9. Cara Menggunakan Template .....	46
Gambar 10. Menambahkan Slide .....	46
Gambar 11. Mengubah Ukuran dan Jenis <i>Font</i> .....	47
Gambar 12. Menambahkan <i>Text Box</i> .....	48
Gambar 13. Mengubah warna <i>Font</i> .....	48
Gambar 14. Merapikan Tulisan .....	49
Gambar 15. Mempertebal <i>font</i> .....	49
Gambar 16. Menambahkan <i>Shape</i> .....	50
Gambar 17. Menambahkan Teks Dalam <i>Shape</i> .....	50
Gambar 18. Mengaktifkan Tombol Navigasi.....	51
Gambar 19. <i>Slide Show</i> .....	51
Gambar 20. Menyimpan Dokumen .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus Pembelajaran .....	71
Lampiran 2. Naskah Video Pembelajaran.....	82
Lampiran 3. Angket Pengumpulan Data Awal.....	88
Lampiran 4. Hasil Validasi Media oleh Validator I Tahap I.....	89
Lampiran 5. Hasil Validasi Media oleh Validator I Tahap II .....	92
Lampiran 6. Hasil Validasi Media oleh Validator II Tahap I .....	95
Lampiran 7. Hasil Validasi Media oleh Validator II Tahap II .....	98
Lampiran 8. Hasil Validasi Materi .....	101
Lampiran 9. Hasil Uji Praktikalitas .....	104
Lampiran 10. Hasil Data Uji Praktikalitas .....	107
Lampiran 11. Surat Izin Observasi Data Awal.....	108
Lampiran 12. Surat Penugasan Validator Media .....	109
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan .....	110
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian Dinas pendidikan .....	111
Lampiran 15. Dokumentasi Kegiatan .....	112

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebagai bentuk usaha dalam menghadapi perkembangan teknologi saat ini dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten yang siap dalam berbagai hal, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, dan mental. Sumber daya manusia harus ditingkatkan sebaik mungkin dengan menteri pendidikan sebagai penggerak pembangunan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dengan mengadakan berbagai penyempurnaan komponen pendidikan.

Pesatnya perkembangan teknologi pada saat ini terutama di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi tentunya berpengaruh terhadap aspek kehidupan manusia, hal itu mengakibatkan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak terlepas dari kehidupan manusia terutama pada pendidikan. Proses pembelajaran selama ini masih berupa tradisional antara lain berkulat pada buku namun sesekali juga dikombinasikan dengan penerapan media, hanya saja penerapannya belum maksimal. Hal ini mengakibatkan kurangnya minat siswa untuk memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru serta menurunnya minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran. Hal ini pula akan mempengaruhi profesional seorang guru dalam mengajar, sehingga guru diminta untuk dapat membuat siswa tertarik mengikuti pembelajaran pada saat proses belajar mengajar di kelas. Pada Kurikulum 2013, guru dituntut untuk dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, agar terciptanya

suasana belajar yang menyenangkan guru harus dapat menerapkan pembelajaran yang kreatif, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran yang baik tentunya efisien, praktis, dan mudah digunakan. Wulandari (2020) berpendapat bahwa media bukan hanya sebagai penyalur informasi dalam kegiatan belajar mengajar namun juga sebagai mediator yaitu penghubung antara peserta didik dan guru, sehingga umpan balik dapat terjadi dan tujuan belajar tercapai. Penggunaan media pembelajaran yang baik akan berorientasi pada peserta didik sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar, dan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Media pembelajaran dapat dikatakan suatu alat/teknologi pembawa pesan yang dirancang dalam upaya menyampaikan materi pelajaran agar terjadinya hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Alat/teknologi yang dirancang berupa bahan atau segala sumber daya, yang digunakan untuk menyampaikan materi-materi pelajaran dari guru kepada siswa dalam proses pembelajaran. Cara mengajar juga sangat penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran, dengan maksud agar suasana di dalam kelas tidak menjadi kaku, dan interaksi antara guru dan murid dapat berlangsung secara dengan baik.

Berdasarkan kegiatan observasi yang sudah penulis lakukan sebelumnya di SMP N 24 Padang, penulis mendapatkan gambaran bahwa pada saat proses pembelajaran khususnya mata pelajaran TIK guru

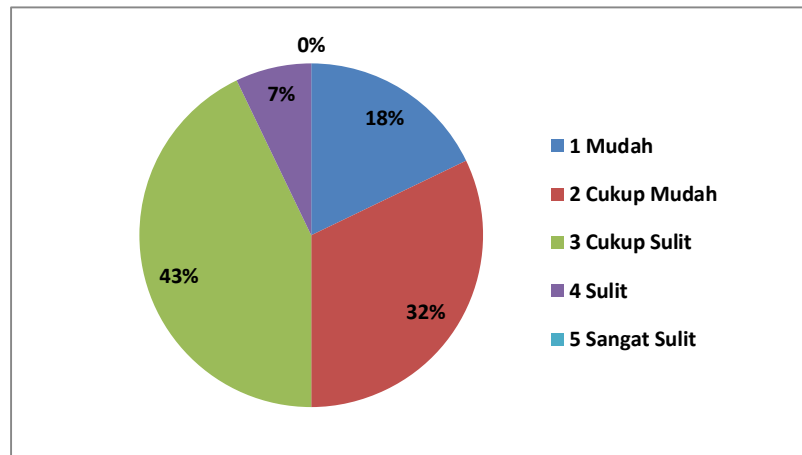


menggunakan metode ceramah dengan kombinasi media, hanya saja dalam penerapannya belum maksimal karena belum tersedianya media yang sesuai dalam proses pembelajaran. Keterbatasan sumber belajar mengakibatkan guru kurang optimal dalam menjelaskan materi pembelajaran. Kegiatan praktek membuat media *power point* guru hanya menggunakan buku sumber dalam menjelaskan materi. Guru menjelaskan teori secara langsung kepada siswa di dalam kelas berdasarkan materi yang ada di buku sumber. Guru juga mempraktekkan teori tersebut secara langsung, tetapi praktek yang diperagakan belum berhasil membuat siswa menguasai apa yang dijelaskan oleh guru dikarenakan terbatasnya waktu dalam mengajar. Hal tersebut membuat guru harus mengulang-ulang dalam menjelaskan materi, sehingga hal ini menjadi tidak efisien karena menyebabkan waktu yang digunakan untuk menjelaskan satu materi tersebut menjadi lama, dan waktu yang digunakan untuk melaksanakan praktik tersebut menjadi terbatas. Selain memakan waktu, keberlangsungan mempelajari materi berikutnya juga menjadi tidak efektif, karena siswa yang terlalu berlarut-larut mempelajari satu materi yang dijelaskan guru di awal sehingga untuk mempelajari materi berikutnya waktu yang digunakan menjadi lebih berkurang.

Permasalahan ini terjadi akibat guru menjelaskan materi yang sulit dipahami serta dikuasai siswa tanpa adanya dukungan media yang layak seperti materi membuat media *power point*. Oleh sebab itu, perlunya ada bantuan media yang dapat membuat siswa mempelajarinya secara mandiri

tanpa menunggu penjelasan dari guru di kelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai yaitu siswa dapat menyelesaikan praktek membuat slide power point.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan melalui angket yang disebarakan penulis saat observasi data awal pada tanggal 18 Juli 2023 di kelas IX SMP N 24 Padang yang terdiri dari 28 responden, diperoleh informasi mengenai tingkat kesulitan pembelajaran TIK, dapat dilihat pada diagram berikut:

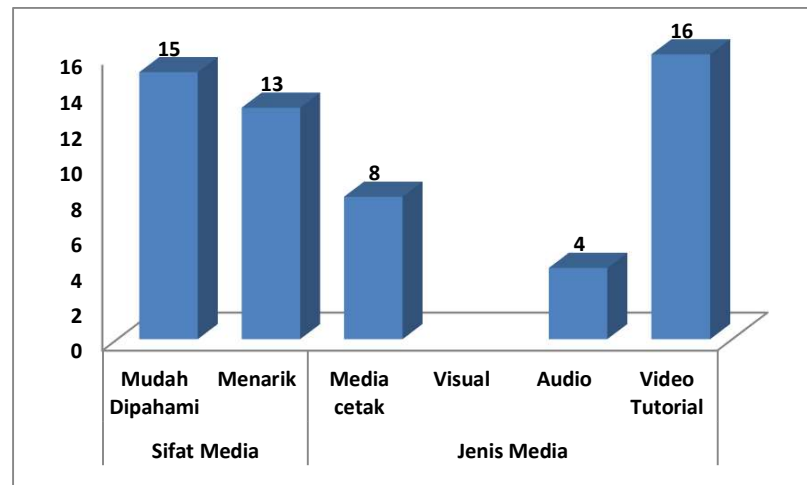


Gambar 1. Diagram Respon Tingkat Kesulitan Belajar TIK

Diagram tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa menganggap pelajaran TIK khususnya pada materi kajian membuat slide *power point* cukup sulit dipahami karena pada dasarnya pembahasannya bukan hanya berupa teori tetapi juga terdapat praktik yang dimana siswa dituntut untuk dapat menguasai materi tersebut. Kendala dalam pembelajaran TIK adalah siswa cenderung cepat merasa bosan karena metode dan cara mengajar guru yang monoton. Pembelajaran dikelas belum sepenuhnya berhasil membuat siswa memahami apa yang

dijelaskan guru terutama pada pelajaran yang bersifat praktik. Bahwasannya tidak semua siswa memiliki tingkat pemahaman yang sama terkait materi yang dijelaskan. Terdapat siswa yang memiliki daya tangkap yang rendah dan juga terdapat siswa yang mempunyai daya tangkap yang tinggi terhadap materi. Hal ini sejalan dengan respon siswa yang menganggap pelajaran TIK cukup sulit.

Berdasarkan masalah yang diungkapkan siswa, penulis kemudian mengajukan pertanyaan mengenai ekspektasi dari sebuah media pembelajaran yang dapat mengatasi masalah tersebut, hasilnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 2. Diagram Respon Ekspektasi Media Pembelajaran

Berdasarkan diagram disamping, terdapat dua kategori ekspektasi siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan, yaitu kategori sifat media, dan jenis media pembelajaran. Siswa mengungkapkan bahwa suatu media pembelajaran sebaiknya bersifat menarik dan mudah dipahami, baik dari segi tampilan maupun penyajian materi. Agar

pembelajaran menarik dan mudah dipahami, siswa berharap adanya penerapan media berupa video tutorial dalam proses pembelajaran, dengan adanya video tutorial tentunya siswa dapat lebih mudah dalam menguasai materi karena di dalamnya terdapat penjelasan sekaligus gambaran detail mengenai materi yang dijelaskan sehingga siswa dapat menyelesaikan praktik membuat slide power point. Berdasarkan kondisi tersebut penulis bermaksud untuk mengembangkan media video tutorial yang dapat menunjang keberhasilan belajar TIK.

Menurut Darmansyah & Meisya (2023) Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan sarana atau media yang digunakan untuk berkomunikasi serta menyalurkan informasi maupun data yang dilakukan secara searah maupun dua arah dalam proses pembelajaran. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Istilah Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari satu perangkat ke lainnya. Dengan demikian, teknologi informasi dan komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan.

Perkembangan TIK telah memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Dimana dunia pendidikan harus dapat menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan teknologi salah satunya dengan upaya menerapkan metode pembelajaran

dengan kombinasi media pembelajaran contohnya video tutorial, karena sejatinya pelajaran TIK bukan hanya sekedar berupa teori saja, tetapi didalamnya juga terdapat kajian praktik yang dimana terdapat uraian langkah-langkah yang harus dapat dikuasai oleh siswa pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Materi berupa praktik tidak akan cukup dijelaskan dalam satu kali pertemuan saja karena guru harus menyesuaikannya dengan jam pembelajaran, oleh karena itu, upaya menerapkan media pendukung seperti video tutorial akan sangat membantu guru dalam memberikan layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan siswa khususnya pada kajian praktek membuat *power point*, karena siswa selain dituntut untuk dapat memahami materi yang dijelaskan, siswa juga diminta untuk dapat menguasai materi tersebut dengan menyelesaikan praktik membuat slide presentasi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Demikian pula siswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dengan menggunakan komputer atau media elektronik lainnya karena sejatinya karakteristik pelajaran TIK yang umumnya terdapat materi praktik tentu memerlukan strategi pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan siswa.

Pramundito (2013) berpendapat video tutorial adalah gambaran rangkaian hidup yang biasanya berisi penjelasan berupa uraian langkah-langkah yang ingin dipelajari, ditayangkan oleh seorang pengajar atau tutor untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran kepada siswa. Video tutorial

penyajianya menggunakan kombinasi audio visual dalam menyajikan materi pembelajaran sehingga karakter media tersebut sejalan dengan materi praktik pada pelajaran TIK khususnya membuat *power point* yang di dalamnya terdapat penjelasan mengenai uraian langkah-langkah yang susah siswa kuasai apabila hanya dijelaskan melalui teori saja tanpa menyertakan gambaran. Video tutorial dapat membantu partisipasi siswa dalam pengalaman menonton dan seringkali membutuhkan keterampilan kognitif tingkat tinggi untuk memproses informasi yang dianggap berharga, karena umumnya video tutorial berisi kajian berupa ilmu teori dan praktek. Terdapat kelebihan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial yaitu, dalam penyajian materi akan lebih membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini dikarenakan media pembelajaran didesain lebih menarik dengan penyajian materi serta tambahan gambaran ilustrasi yang membuat media tersebut menarik sehingga siswa senang menggunakan media tersebut. Selain itu, video tutorial juga dapat menghemat waktu karena bisa diputar secara berulang-ulang baik dimana saja maupun kapan saja ketika siswa tidak begitu paham sehingga dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri. Dengan demikian, jika media pembelajaran dikembangkan, digunakan dan dimanfaatkan secara tepat dan baik akan memberikan manfaat yang sangat besar dalam proses belajar mengajar.

Pengembangan media video tutorial sebagai media pendukung akan menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Pemilihan media

pembelajaran video tutorial ini akan berdampak pada meningkatnya kualitas belajar siswa karena dengan diterapkannya video tutorial akan memudahkan guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran, seperti siswa dapat mengulang-ulang video tutorial yang telah tersedia dan juga menghemat waktu sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efisien.

Upaya pengadaan media video tutorial diharapkan dapat menjadi solusi untuk membantu guru menjelaskan materi kepada siswa, serta membantu siswa untuk dapat memahami, menguasai, sekaligus dapat menyelesaikan praktek membuat slide power point secara mandiri baik disaat jam pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, video tutorial juga dapat diputar baik dimana saja maupun kapan saja ketika siswa tidak begitu paham sehingga akan lebih efisien dan dapat membantu siswa untuk menguasai materi dengan maksimal.

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, penulis tertarik untuk mengembangkan ilmu yang penulis dapatkan pada jenjang perkuliahan untuk melakukan penelitian pengembangan, berpijak kepada kawasan teknologi pendidikan terutama kawasan desain dan pengembangan. Oleh karena itu penulis mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengembangan Video Tutorial Membuat Presentasi pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas IX SMP”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berikut ini adalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan uraian latar belakang adalah :

1. Pada kajian praktik membuat slide power point guru belum menggunakan media yang sesuai dengan karakter materi dalam proses pembelajaran.
2. Guru menjelaskan pembelajaran dengan penggunaan media hanya saja penerapannya belum maksimal.
3. Guru belum menggunakan media yang tepat dalam menjelaskan pembelajaran sebagai alat bantu guru dalam mengajar.
4. Terjadinya pengulangan materi pada bagian praktek di labor dalam proses pembelajaran, sehingga dengan keterbatasan waktu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran mengakibatkan tidak efisiennya proses pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas , maka penulis membatasi penelitian pada Pengembangan video tutorial membuat presentasi pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk siswa kelas IX SMP.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat menemukan rumusan masalah sebagai berikut :



1. Bagaimana proses pengembangan video tutorial membuat presentasi pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk siswa kelas IX SMP?
2. Bagaimana validitas media video tutorial membuat presentasi pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk siswa kelas IX SMP?
3. Bagaimana praktikalitas media video tutorial membuat presentasi pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk siswa kelas IX SMP?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan proses pengembangan media video tutorial membuat presentasi pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk siswa kelas IX SMP.
2. Menghasilkan media video tutorial membuat presentasi yang valid pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk siswa kelas IX SMP.
3. Menghasilkan media video tutorial membuat presentasi yang praktis pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk siswa kelas IX di SMP.

#### **F. Manfaat Pengembangan**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, bermanfaat sebagai bahan informasi sekaligus sumber materi dalam melaksanakan pembelajaran khususnya “praktik membuat *Power Point*” dengan menggunakan media video tutorial. Guru diharapkan dapat menerapkan media ini sebagai alternatif dalam mengajar pembelajaran praktik.
2. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan pedoman sekaligus terobosan baru dalam meningkatkan sistem pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah.
3. Bagi penulis, bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan tentang penggunaan aplikasi *Kinemaster* dan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

#### **G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Adapun spesifikasi produk video tutorial yang dikembangkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Dari aspek media, video tutorial ini dikembangkan tentunya berbeda dengan video tutorial pada umumnya di Youtube. Video ini tentunya dikembangkan sesuai dengan kapasitas/level pemahaman yang seharusnya dikembangkan untuk siswa kelas IX SMP saja. Pada produk yang dikembangkan terdapat unsur-unsur di dalamnya berupa gambaran video berupa uraian langkah-langkah yang diiringi dengan teks *subtitle* serta penjelasan

langsung yang dijelaskan oleh seorang tutor kepada pengguna. Media video dibuat dengan memanfaatkan aplikasi *Capcut*. Aplikasi *Capcut* merupakan aplikasi *Editor Profesional* yang lengkap yang dapat diinstal pada laptop maupun *Android*. Selain itu fitur dan tema *background* pada aplikasi *Capcut* beragam dapat disesuaikan dengan kemauan editor.

2. Dari segi isi, video tutorial yang dikembangkan berisi penjelasan mengenai setiap fitur yang digunakan dan langkah-langkah membuat *slide* presentasi mulai dari membuka lembar kerja baru, menambahkan *slide*, menggunakan *template* yang sudah ada, mengetik lembar kerja dengan kaidah penulisan yang rapi, dan menyimpan *file*/lembar kerja sehingga kesannya terlihat detail. Selain itu, materi yang dijelaskan tentunya sesuai dengan kurikulum yang dipakai serta sesuai kebutuhan siswa yang penulis lakukan pada tanggal 18 Juli 2023 yaitu menarik dan mudah dipahami.
3. Dari aspek penggunaan, video tutorial ini dapat digunakan oleh guru dan siswa dengan mudah, karena media ini memiliki tampilan yang sederhana sehingga pengguna dapat memahaminya secara langsung tanpa memerlukan petunjuk khusus untuk menjeaskannya. Video tutorial ini dapat diakses melalui *device* seperti komputer, laptop, dan HP tanpa harus terhubung ke internet.

## **H. Pentingnya Pengembangan**

Bagi siswa tingkat SMP, praktik merupakan hal umum yang harus dipelajari terutama pada pelajaran TIK yang dimana dituntut terampil untuk menggunakan komputer. Pengembangan sangat penting guna membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari, serta meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Pengembangan media pembelajaran menggunakan video tutorial dilakukan sebagai upaya dalam mendukung penyediaan sumber belajar yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Pengadaan video tutorial pada mata pelajaran TIK ini dilakukan dalam upaya pemecahan permasalahan dalam pembelajaran yang dihadapi guru dan siswa. Media pembelajaran ini akan mempermudah guru dalam penyampaian pesan pembelajaran, guru memfasilitasi siswa dengan menyediakan media pembelajaran sehingga siswa menjadi tertarik untuk belajar.

## **I. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Asumsi merupakan anggapan yang menjadi landasan untuk menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan harus didasarkan atas kebenaran yang telah diyakini oleh peneliti. Terdapat asumsi dalam penelitian ini yaitu pengadaan video tutorial ini diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam mengatasi masalah pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan peneliti pada Juli 2023, peneliti menemukan permasalahan yang berkaitan dengan

pelajaran TIK itu sendiri. Permasalahan yang ditemukan yaitu pada kajian praktek membuat media *Power Point*, guru kewalahan dalam mengajarkannya kepada siswa karena pada saat menjelaskan tidak cukup hanya dalam satu kali pertemuan saja karena terkendala keterbatasan waktu. Begitupun dengan siswa yang sulit memahami karena tidak bisa mengikuti alur pembelajaran.

Keterbatasan dalam pengembangan media video tutorial diantaranya yaitu dengan keterbatasan peneliti seperti kemampuan, *device*, keterbatasan waktu, dan dana. Maka dari itu peneliti memproduksi media ini dengan menggunakan aplikasi *Capcut* karena selain fiturnya mudah dipelajari, aplikasi ini tidak memakan penyimpanan yang besar.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Media pendidikan**

###### **a. Pengertian Media**

Azhar (2015:3) menjelaskan kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti perantara atau pengantar. Secara lebih khusus media cenderung dapat diartikan sebagai alat-alat untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Sadiman (Fetri Yeni 2017:4) menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian sehingga terjadinya suatu proses. Sejalan dengan pendapat Sadiman, Daryanto (2016:4-5) menyatakan bahwa media dapat dijadikan sebagai perantara dalam penyampaian pesan dari pengantar ke penerima informasi. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media merupakan suatu bentuk alat komunikasi yang mana dapat membawa informasi dari pengirim dan penerima sehingga mudah diterima dan diperoleh dengan baik.

###### **b. Media Pembelajaran**

Menurut pendapat Kustandi & Darmawan (2020:6-7), media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.